

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Desain komunitas dalam aktivitas pengembangan wirausaha kuliner menggunakan desain pengembangan jaringan dengan mengembangkan modal sosial yang dimiliki oleh individu yang ada dalam komunitas, serta desain pengorganisasian komunitas melalui pembagian peran.

Aktivitas belajar dalam komunitas online LE bertumpu pada dua proses aktivitas belajar yaitu aktivitas online dan offline sebagai bentuk model pembelajaran *Blended Learning*.

Aktivitas wirausaha kuliner anggota Komunitas, berkembang dengan baik karena adanya inspirasi, motivasi serta tambahan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang didukung oleh pengembangan SDM melalui berbagai aktivitas online maupun offline.

Hasil yang dicapai dari aktivitas pengembangan wirausaha kuliner berbasis komunitas online dibagi kedalam dua bagian, yaitu hasil individu dan hasil kolektif. Hasil individu adalah pengembangan SDM Anggota Komunitas Online LE sehingga mampu membangun dan mengembangkan wirausaha kuliner, sedangkan hasil kolektif adalah penguatan ekosistem kewirausahaan melalui peningkatan kapasitas dan pengembangan kelembagaan, selanjutnya perluasan kemampuan wirausaha untuk memaksimalkan potensinya dengan berorientasi pada pertumbuhan. Terakhir, peningkatan daya tahan wirausaha melalui inovasi dan kreativitas untuk memperoleh keunggulan daya saing dan keberlanjutan usaha.

5.2 Implikasi

Implikasi dari Aktivitas pengembangan wirausaha kuliner berbasis komunitas online LE merupakan sebuah bentuk pembelajaran dalam pendidikan masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar wirausaha kuliner yang dipandang memadai dan bisa dikembangkan dengan lebih baik lagi.

Kemunculan aktivitas pengembangan wirausaha kuliner berbasis komunitas online telah menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan pembentukan jaringan usaha tidak hanya terbatas pada letak

geografis dan teritorial saja, namun mampu merambah dunia secara global. Hal ini berimplikasi pada perkembangan komunitas online yang semakin meningkat namun dengan prosedur, aturan, kualitas dan pengorganisasian yang jelas.

5.3 Rekomendasi

Memaksimalkan peran pengelola komunitas dalam hal pembelajaran dari sisi program agar pembelajaran yang terjadi di media sosial lebih terarah, topik pembahasan harian atau mingguan yang lebih fokus sehingga pembahasan dalam komunitas tidak keluar dari jalur yang seharusnya atau *Out Of Topic* (OOT).

Memunculkan fungsi evaluasi sehingga keberhasilan belajar komunitas dapat terukur dengan baik dan dijadikan sebagai bahan evaluasi lanjutan.

Membuat profil anggota yang tersusun, agar menghindari penipuan yang sering terjadi dalam komunitas. Apabila perlu, setiap anggota diharapkan untuk melampirkan identitas pribadi namun hanya bisa diakses oleh Admin Komunitas saja.